

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan Sistem Informasi (SI) semakin pesat karena memberikan kemudahan pada organisasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang melibatkan proses sistem. Selain itu kemudahan lain yang didapatkan dari adanya Sistem Informasi (SI) yaitu kemudahan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, meningkatkan keamanan data, mempercepat proses kerja serta menghemat waktu sehingga hasil kerja menjadi akurat [1]. Perencanaan Strategis Sistem Informasi (SI) merupakan faktor pendukung dalam penentu keberhasilan organisasi atau perusahaan dalam mendukung bisnis. Perencanaan SI/TI adalah analisis suatu proses yang sistematis dalam merumuskan tujuan atau sasaran perusahaan atau organisasi serta mampu untuk menentukan strategi keunggulan SI/TI untuk menunjang strategis bisnis dan memberikan keunggulan dalam jangka panjang sehingga perusahaan mampu untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain [2]. Perencanaan Strategis SI/TI dapat mendukung rencana perusahaan dengan memperbaiki proses kerja, proses mengelola informasi, meningkatkan manajemen untuk kebutuhan suatu pengambilan keputusan serta meningkatkan dan memperbaiki keunggulan kompetitif perusahaan atau organisasi oleh karena itu, tidak mengherankan jika organisasi saat ini lebih memperhatikan penggunaan teknologi informasi sebagai strategi bisnis [3].

Desa Limpakuwus memiliki objek wisata Alam Hutan Pinus Limpakuwus perbatasan sebelah utara Wilayah Kerja Perum Perhutani Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (*BKPH*) Gunung Slamet Timur, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baturaden, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kotayasa, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gandatapa yang memiliki udara nyaman dan sejuk serta memiliki luas dengan ukuran 75.000 hektar, Objek Wisata Alam Hutan Pinus Limpakuwus yang dikelola oleh Kesatuan Pemangkuan Hutan (*KPH*) Banyumas

Timur yang berkerja sama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (*LMDH*) Ardi Rahayu pada tanggal 15 desember 2018 sesuai dengan Surat Keputusan (*SK*) Kepala Divisi Regional (*Kadrive*) Jawa Tengah [4]. Dari hasil wawancara dengan Bapak Taufik Hidayaturrohman B. S.c.F. selaku Kepala seksi produksi dan ekowisata memberikan pernyataan bahwa Wisata Hutan Pinus Limpakuwus belum terintegrasi dengan baik dan perlu adanya penambahan Sistem Informasi yang lain sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Hal ini dibuktikan dengan penerapan *E-Ticketing* secara *offline* sehingga menyebabkan peluang proses bisnis menjadi kecil. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu dibuatnya Perencanaan Strategis SI/TI yang sesuai dengan proses bisnis Wisata Hutan Pinus Limpakuwus sehingga bertujuan untuk menyelaraskan SI/TI dan menjadikan peluang bisnis yang lebih besar. Perencanaan Strategis Sistem Informasi (*PSSI*) menggunakan metode Ward Peppard sebagai kerangka kerja analisis dapat menyelesaikan permasalahan Di Wisata Hutan Pinus Limpakuwus dengan menggunakan kerangka kerja *PSSI* untuk menyelaraskan SI/TI yang tepat dan akurat serta memberikan inovasi teknologi [5].

Pada penelitian yang sebelumnya juga telah melakukan penelitian yang terkait namun terdapat perbedaan dalam menggunakan kerangka kerja dan berbeda versi. seperti penelitian dengan judul yaitu "Perencanaan strategis menggunakan framework *EAP*" metode pada penelitian ini menggunakan Perencanaan Arsitektur (*EAP*), penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *blueprint* mengenai data yang bertujuan untuk menyediakan solusi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis [6]. Penelitian yang berikutnya yaitu dengan judul "Penerapan Framework *TOGAF* digunakan dalam perencanaan strategis di Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai", penelitian ini menggunakan metode *togaf* sebagai analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang bertujuan untuk membuat perencanaan strategis yang memenuhi kebutuhan bisnis Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai [7].

Penelitian yang selanjutnya dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode *Tozer* dalam Manajemen Perencanaan Strategis (Studi Kasus: SMK Bina Nusantara Ungaran)”, menggunakan metode *Tozer* sebagai manajemen Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang bertujuan untuk menghasilkan rencana aplikasi portofolio yang dibuat bertujuan untuk mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan proses bisnis untuk perusahaan [8]. Penelitian dengan judul “Perencanaan Arsitektur Perusahaan pada kegiatan pendukung dengan menggunakan Kerangka Kerja *Zachman* di UPN Veteran Jatim”, yang bertujuan menghasilkan blueprint yang telah dirancang adalah 52,86%. Hal tersebut dapat dianggap valid karena persentase pengukuran lebih besar dari 50% [9].

Penelitian yang berjudul “Penyusunan strategi sistem informasi dengan menggunakan pendekatan metodologi *Anita Cassidy* diterapkan (Studi Kasus: Cipeujeh Diesel Cirebon)”, yang dibuat bertujuan untuk mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan proses bisnis [10]. Berikutnya adalah penelitian yang berjudul “Penyusunan Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode *Wetherbe* (Studi Kasus: Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua)”, yang menghasilkan dua puluh dua sistem informasi yang diharapkan dapat menjadi landasan acuan. Sistem-sistem informasi ini dapat dioptimalkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang [11].

Penelitian yang berjudul “Analisis Dan Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan TOGAF ADM Di DISDUKCAPIL Halmahera Utara” memiliki *output* yaitu menghasilkan usulan teknologi dan sistem informasi disampaikan melalui *blueprint* yang bertujuan untuk merencanakan strategi sistem informasi [12]. Penelitian yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan *Enterprise Architecture Planning (EAP)* Di Toko Akki Accu Bandar Lampung”, yang mempunyai target atau output menghasilkan Rencana portofolio aplikasi ini dibuat dengan tujuan menggabungkan visi, misi, tujuan, dan proses bisnis perusahaan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi serta untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia [13].

Penelitian dengan judul “Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung” yang bertujuan untuk menghasilkan Rencana portofolio aplikasi disusun dengan maksud untuk menyatukan visi, misi, tujuan, dan proses bisnis perusahaan menjadi suatu entitas yang terintegrasi [14]. Penelitian dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Metode Enterprise Architecture Planning* (Studi Kasus: PT Etos Indonusa)” yang mempunyai output untuk menghasilkan *blueprint* dokumen dan mengembangkan prototipe TI yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan [15]. Penelitian yang berjudul “Menentukan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *Critical Success Factors* Dan *McFarlan's* di Fakultas Teknik Universitas Dasyanu Iksanuddin”, mempunyai hasil yaitu sebuah formulasi *Critical Success Factors (CSF)* dan *McFarlan* sebagai strategi sistem informasi yang dirancang sesuai dengan rencana bisnis Fakultas Teknik Universitas Dasyanu Iksanuddin [16].

Formulasi tersebut didasarkan pada data yang diperoleh melalui analisis menggunakan metode yang telah digunakan, serta melibatkan semua komponen dalam organisasi. Keempat penelitian tersebut memiliki letak perbedaan dengan penelitian yang sekarang yaitu objek penelitian dan subjek penelitian, metode penelitian yang sekarang adalah memakai *Ward Peppard* sedangkan penelitian yang sebelumnya memakai metode Perencanaan Strategis SI/TI yang bervariasi yaitu dengan memakai metode *Enterprise Arsitektur Perusahaan*, *The Open Group Architecture (TOGAF)*, Kerangka kerja *TOZER*, Kerangka kerja *IBM John ZAHCMAN (ZAHCMAN FRAMEWORK)*. Tujuan dari penelitian yang sekarang adalah untuk menghasilkan Perencanaan Strategis SI/TI yang tepat dan akurat bagi Wisata Hutan Pinus Limpakuwus yang tertuang dalam dokumen *RENSTRA*

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan ini berkaitan dengan fakta bahwa penggunaan sistem informasi pada Wisata Hutan Pinus Limpakuwus belum terintegrasi dengan baik dan perlu adanya penambahan Sistem Informasi yang lain sesuai dengan kebutuhan bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu dokumen Perencanaan Strategis SI/TI agar Objek Wisata Hutan Pinus Limpakuwus dapat mengimplementasikan sistem informasi dengan optimal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dua pertanyaan yang dapat membantu untuk mengumpulkan data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengaplikasikan metode *Ward Peppard* untuk membuat PSSI yang efektif?
2. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan di Wisata Hutan Pinus Limpakuwus?

1.5 Batasan Masalah

3. Lingkup penelitian ini meliputi pembuatan dokumen rencana strategis dengan beberapa batasan sebagai berikut:
 4. 1. Fokus pada wisata alam Hutan Pinus Limpakuwus di Purwokerto.
 5. 2. Meliputi strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, teknologi informasi, strategi SI, rekomendasi SI, dan aplikasi masa depan.
 6. 3. Mencakup metode Ward Peppard sebagai dasar dalam pembuatan perencanaan strategis.

1.4 Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan menghasilkan sebuah dokumen perencanaan strategis perencanaan strategis yang meliputi strategi bisnis SI, strategi manajemen SI, teknologi informasi, strategi sistem informasi, rekomendasi SI, dan aplikasi masa depan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga keuntungan, yakni:

1. Memberikan keuntungan untuk menerapkan Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan bagi Objek Wisata Alam Hutan Pinus Limpakuwus untuk mendukung bisnis melalui dokumen Rencana Strategis Sistem Informasi.
2. Memberikan dukungan bagi rekan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan bidang yang sama mengenai PSSI.
3. Memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pembuatan dokumen PSS